

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KASOMALANG, SUBANG

Syarifah¹, Ihwan Mahmudi², Saiful Anwar³, Samsirin⁴, Nurul Azizah⁵, Haniatul
Mabrurroh⁶, Halida Umami⁷, Nurul Salis Al Amin⁸

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Darussalam Gontor
Email: syarifah@unida.gontor.ac.id

Abstract

Teacher professional competency improvement programs have a significant impact on the development of students as individuals, especially during critical developmental stages. Thus, instruction to improve teachers' professional competency in character development for students at the Darussalam Kasomalang Islamic Boarding School in Subang. Focusing on teachers' skills in recognizing and selecting effective tactics, particularly in character development in the classroom, this training combined theoretical and practical approaches. Following the workshop, participants and presenters engaged in a discussion and question-and-answer session. Based on the positive and satisfying responses from teachers during the training and the question-and-answer session, the results showed significant improvement. According to the program review, this improvement was largely driven by the performance of the facilitators and the materials they used. Future iterations of the course could benefit from the recommendations made for facilitator training, training evaluation, and the creation of additional materials.

Keywords: Teacher Professional Competence, character building, Islamic boarding schools

Abstrak

Program peningkatan kompetensi profesional guru memiliki dampak besar pada berkembang peserta didik sebagai individu, terutama pada tahap perkembangan kritis. Dengan demikian, instruksi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pengembangan karakter untuk murid-murid di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang. Dengan fokus pada keterampilan guru dalam mengenali dan memilih taktik yang efektif, terutama dalam pengembangan karakter di kelas, pelatihan ini memadukan pendekatan teoritis dan praktis. Setelah lokakarya ini, peserta dan presenter terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan tanggapan positif dan memuaskan dari guru selama pelatihan dan sesi tanya jawab, hasilnya menunjukkan peningkatan yang nyata. Menurut tinjauan program, peningkatan ini sebagian besar didorong oleh kinerja fasilitator dan materi yang mereka gunakan. Iterasi kursus di masa mendatang dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi yang dibuat untuk pelatihan fasilitator, evaluasi pelatihan, dan pembuatan materi tambahan.

Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru, pembentukan karakter, pondok pesantren

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para dosen. Salah satu kegiatan yang dilakukan di lingkungan Fakultas Tarbiyah pada tahun ini adalah melakukan penelitian yaitu terkait Program Peningkatan

Kompetensi Profesional Guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang. Harapan dari hasil kegiatan yang dilakukan ini akan mendatangkan manfaat bagi masyarakat secara umum dan bagi universitas secara khususnya.

Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang, merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang unggul, baik dari segi keagamaan maupun akademik. Namun, salah satu isu utama yang dihadapi adalah keterbatasan dalam pengembangan profesionalisme guru. Keterbatasan ini mencakup kurangnya pelatihan berkelanjutan, minimnya inovasi dalam metode pembelajaran, serta rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan era modern. Hal ini menjadi hambatan dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Fokus pemberdayaan dalam program ini diarahkan pada peningkatan kapasitas pedagogik guru. Melalui pelatihan intensif, guru diberikan pemahaman tentang strategi dan metode pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Melestarikan lingkungan yang berkelanjutan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk karakteristik sosial, ekonomi, dan lingkungan (Himmah et al., 2020). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis siswa juga ditekankan agar para guru mampu menyesuaikan pengajaran dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individu siswa.

Di era digital, pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi salah satu fokus utama. Program ini memberikan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi, baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Guru didorong untuk menggunakan perangkat digital, seperti aplikasi pembelajaran, media interaktif, dan platform e-learning, guna memperkaya proses pembelajaran. Kemampuan ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga memperkenalkan mereka pada dunia digital yang relevan dengan perkembangan zaman.

Selain peningkatan kompetensi pedagogik dan teknologi, program ini juga menekankan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru. Guru diharapkan menjadi teladan yang baik bagi siswa, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam nilai-nilai moral dan etika. Melalui pelatihan ini, guru diperkuat dalam kemampuan

komunikasi, kerja sama, dan empati dalam mendidik siswa. Dengan begitu, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung perkembangan karakter siswa.

Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang, baik dari segi pedagogik, teknologi, maupun kepribadian. Dengan adanya program ini, diharapkan guru-guru di pesantren dapat mengoptimalkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, sekaligus mendukung visi pesantren dalam mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional maupun global. Hal ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran pesantren sebagai institusi pendidikan yang adaptif dan relevan di tengah dinamika perubahan zaman.

Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru
2. Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.
3. Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru
4. Memperkuat Kompetensi Kepribadian Guru

Dengan peningkatan di keempat aspek kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), program ini diharapkan dapat mendukung transformasi pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam menjadi lebih inovatif, adaptif, dan berkualitas tinggi.

METODE PENELITIAN

Pendampingan ini akan menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, dengan menyesuaikan materi dan metode pelatihan pada kebutuhan dan kondisi guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang. Strategi utama meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Awal: Mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan dasar guru melalui diskusi, survei, dan observasi.
2. Pemberian Pelatihan Interaktif: Menggunakan metode pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru.
3. Pendampingan Terarah: Melakukan bimbingan langsung saat guru menerapkan materi pelatihan ke dalam praktik pembelajaran di kelas.

4. Evaluasi Berkelanjutan: Memberikan umpan balik secara langsung untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan menyempurnakan praktik yang sudah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelatihan dan workshop, implementasi dan pendampingan, serta penutup dan tindak lanjut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan guna memastikan ketercapaian tujuan program, mulai dari identifikasi kebutuhan guru, penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, hingga penerapan langsung dalam praktik pembelajaran. Hasil pelaksanaan pada setiap tahapan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terkini, sehingga program ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pesantren.

Tabel 3.1. Hasil Tahapan Pelatihan dan Pendampingan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|-----------------|
| 1 | Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan dan penyampaian tujuan program kepada peserta. b. Identifikasi kebutuhan guru melalui diskusi awal. c. Penyampaian materi pengantar terkait kompetensi profesional guru dan pentingnya inovasi dalam pembelajaran. | 8 November 2024 |
| 2 | Tahap Pelatihan dan Workshop <ol style="list-style-type: none"> a. Sesi 1: Penguatan Kompetensi Pedagogik Pelatihan metode pembelajaran inovatif, seperti <i>student-centered learning</i>, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek. b. Sesi 2: Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Workshop tentang penggunaan perangkat | 9 November 2024 |

| | | |
|---|--|------------------|
| | <p>lunak pembelajaran, media digital, dan aplikasi pendukung untuk menciptakan materi pembelajaran interaktif.</p> <p>c. Sesi 3: Pengembangan Kompetensi Profesional</p> <p>Penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum terkini.</p> | |
| 3 | <p>Tahap Implementasi dan Pendampingan</p> <p>a. Simulasi pembelajaran oleh peserta untuk menerapkan materi pelatihan.</p> <p>b. Observasi dan bimbingan langsung oleh tim pendamping untuk memberikan masukan.</p> <p>c. Refleksi bersama untuk mengevaluasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.</p> | 10 November 2024 |
| 4 | <p>Tahap Penutup dan Tindak Lanjut</p> <p>a. Penyampaian hasil evaluasi pendampingan.</p> <p>b. Penyusunan rekomendasi untuk keberlanjutan pengembangan kompetensi guru di pesantren.</p> <p>c. Penutupan program dan penyerahan sertifikat partisipasi kepada peserta.</p> | 10 November 2024 |

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan ini dapat dilihat dampak perubahan subjek dampingan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Dampak Perubahan Subjek Dampingan

| No | Sebelum Program Pendampingan | Selama Program Pendampingan | Setelah Program Pendampingan |
|----|--|--|--|
| 1 | Guru kurang memahami metode pembelajaran inovatif. | Guru mendapatkan pelatihan metode pembelajaran berbasis siswa. | Guru mampu menerapkan metode pembelajaran inovatif di kelas. |
| 2 | Minim pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. | Workshop penggunaan teknologi pendidikan dilaksanakan. | Guru menggunakan media digital dan aplikasi e-learning. |
| 3 | Pemahaman guru tentang kurikulum | Pelatihan tentang penyusunan perangkat | Guru mampu menyusun RPP dan |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | terbaru masih terbatas. | pembelajaran dilakukan. | modul pembelajaran yang relevan. |
| 4 | Sikap profesional dan kepercayaan diri guru masih perlu ditingkatkan. | Bimbingan kepribadian dan komunikasi efektif diberikan. | Guru menunjukkan peningkatan dalam profesionalisme dan komunikasi. |
| 5 | Kualitas pembelajaran kurang interaktif dan variatif. | Simulasi dan praktik pembelajaran inovatif dilakukan. | Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. |

Bagan ini merangkum kondisi perubahan sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan program pendampingan.



Gambar 1. Kegiatan

Kendala yang dihadapi

a. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan.

Pendampingan dilakukan dalam waktu yang relatif singkat (3 hari), sehingga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dapat dijangkau secara mendalam. Guru membutuhkan waktu tambahan untuk memahami dan mengaplikasikan materi secara optimal.

b. Variasi Tingkat Kemampuan Guru

Guru-guru memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang beragam, sehingga ada perbedaan dalam kemampuan menyerap materi dan implementasi strategi pembelajaran yang diajarkan.

c. Fasilitas Teknologi yang Terbatas.

Beberapa guru menghadapi keterbatasan perangkat teknologi, seperti komputer atau koneksi internet, yang menghambat optimalisasi pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran.

d. Resistensi terhadap Perubahan.

Sebagian guru cenderung mempertahankan metode pembelajaran konvensional dan kurang terbuka terhadap penggunaan pendekatan atau teknologi baru.

e. Kendala Manajemen Waktu Guru

Selain pendampingan, guru tetap memiliki tanggung jawab mengajar, sehingga mereka merasa terbebani dalam mengatur waktu untuk mengikuti kegiatan dan mempersiapkan implementasi materi.

Solusi yang dilakukan

Berdasarkan kendala, maka perlu untuk dirumuskan solusi-solusi agar pelatihan dapat berjalan lancar. Solusi tersebut antara lain:

- a. Perpanjangan Waktu Diskusi dan Bimbingan. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, diadakan sesi tambahan melalui forum daring untuk mendukung guru dalam memahami materi secara lebih mendalam dan mendapatkan bimbingan lanjutan.
- b. Pendekatan Personal dalam Pendampingan. Materi pendampingan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru. Pendekatan individu dilakukan untuk membantu guru yang membutuhkan lebih banyak waktu dalam memahami materi.
- c. Optimalisasi Sumber Daya yang Ada. Pelatihan teknologi lebih difokuskan pada perangkat sederhana dan aplikasi yang tidak membutuhkan spesifikasi tinggi atau koneksi internet stabil, seperti penggunaan aplikasi offline atau perangkat yang tersedia di sekolah.
- d. Sosialisasi Manfaat dan Relevansi Perubahan. Dilakukan diskusi interaktif untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan. Pendekatan ini menekankan manfaat jangka panjang dari penggunaan metode dan teknologi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Kolaborasi dan Delegasi Tugas. Guru didorong untuk bekerja sama dalam kelompok untuk saling mendukung dan berbagi tugas, sehingga manajemen waktu dapat lebih efisien tanpa mengurangi kualitas pendampingan.

Hasil dari Implementasi Solusi

1. Guru menunjukkan peningkatan keterbukaan terhadap metode baru setelah memahami manfaatnya bagi pembelajaran.
2. Sebagian besar guru berhasil menggunakan teknologi sederhana untuk mendukung proses belajar mengajar.
3. Interaksi melalui forum daring pasca-pendampingan membantu guru dalam mengatasi kendala yang muncul selama implementasi.

Dengan menghadapi kendala dan menerapkan solusi ini, program pendampingan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif pada kompetensi guru serta proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam.

KESIMPULAN

Program pendampingan dengan judul "Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang" telah dilaksanakan dari tanggal 8 hingga 10 November 2024. Berikut adalah hasil yang dicapai selama pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Pemahaman terhadap Kompetensi Profesional Guru-guru di Pondok Pesantren Darussalam menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap aspek kompetensi profesional, khususnya dalam penguasaan materi pelajaran, pengembangan keilmuan, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hasil ini terindikasi dari kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan situasi kontekstual.
2. Peningkatan Kemampuan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui pendampingan, guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih sistematis, berbasis kurikulum, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Implementasi RPP di kelas juga menunjukkan pendekatan yang lebih kreatif dan efektif.
3. Penguasaan Teknologi Pendidikan. Salah satu fokus utama pendampingan adalah pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru berhasil menguasai berbagai platform digital untuk meningkatkan interaksi dan efektivitas pembelajaran, seperti penggunaan presentasi interaktif dan aplikasi penilaian berbasis teknologi.
4. Peningkatan Motivasi dan Kolaborasi Antar Guru. Program ini juga menciptakan atmosfer kerja yang lebih kolaboratif. Guru-guru terlibat dalam diskusi kelompok

untuk saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran. Hal ini meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

5. Respons Positif dari Siswa. Setelah pendampingan, siswa melaporkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengalaman belajar siswa.

Program pendampingan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi profesional guru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Efektivitas Program dalam Peningkatan Kompetensi Guru. Pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, merancang pembelajaran yang efektif, dan menggunakan teknologi pendidikan secara optimal.
2. Penguatan Kolaborasi dan Komitmen Guru. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat kolaborasi antar guru, yang berdampak pada suasana kerja yang lebih mendukung perkembangan profesional.
3. Relevansi dan Dampak Langsung pada Pembelajaran Siswa. Materi dan metode yang diberikan selama pendampingan mampu diimplementasikan langsung dalam pembelajaran, sehingga siswa merasakan manfaat dalam bentuk pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
4. Kebutuhan untuk Pendampingan Lanjutan. Meskipun hasil program ini sangat positif, ada kebutuhan untuk pendampingan berkelanjutan, terutama dalam penguasaan teknologi dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan siswa, untuk memastikan dampak yang lebih konsisten dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam. Langkah-langkah tindak lanjut, seperti pelatihan lanjutan dan evaluasi berkala, akan menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdu Alifah & Anggraini Sukmawati. *Organizational Learning, Academic Supervision, and Work Motivation in Enhancing Teaching Competence and Teacher*

Performance in Modern Pesantren. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan.

Afrahamiryano, A., Roza, H., Dewi, R. K., Wati, D. D. E., Hanafi, I., & Amri, C. (2022). Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1209–1213. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5714>

Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48–50. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.11>

Aydemir, C., & Özsoy, S. A. (2021). Environmental impact of printing inks and printing process. *Journal of Graphic Engineering and Design*, 11(2), 11–17. <https://doi.org/10.24867/JGED-2020-2-011>

Azhar, W. I., Septiawati, R., Hutabarat, R. E., & Nilasari, A. (2022). Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya. *ABIMANYU: Journal Of Community Engagement*, 3 (2), 58–65.

Devi Dwi Kurniawan & S. Thoriqul Huda. *Pemberdayaan Guru Pondok Pesantren sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru dalam Program Pembangunan Berkelanjutan*. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual.

Deviani, Elikal Marna, J., Asri Zona, M., Yusra, I., Nelmira, W., & korespondensi, P. (2024). SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pengembangan ecoprint talang sarumpun di Nagari Talang Babungo kabupaten Solok.

Fadhli, K., Nur Qomariyah, S., Indah Yuliana, A., Ni, A., Rahmatika, mati, Cahya Ningrum, R., Ardiyanti, R., A Wahab Hasbullah, U. K., Wahab Hasbullah, K. A., & Syariah, E. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Totebag dengan Teknik Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga. 4(2), 2774–8537.

Lisa Anggraini dkk. *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan*. *Jurnalkhazanahakademia*.

Masykur Hasan, Siti Patimah & Achi Rinaldi. *Professional Competence Of Educators In Islamic Boarding Schools: Training And Supervision*. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*.

Muhamad Hafidz Nujud Faiz & Diska Fatima Virgiyanti. *Between Tradition and Modernity: A Qualitative Inquiry into Teachers' Professional Learning in Pesantren*. At-Ta'dib.

Muslam. *Improving Professional Teacher Competence through Learning Supervision for Madrasah Teachers with a Background in Islamic Boarding School*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam.

Raden Taufiqurrochman & Nur Ila Ifawati. *Continuous Professional Development Strategy in Improving the Competence of Arabic Language Teachers in Islamic Boarding School*. International Journal of Arabic Teaching and Learning.

Rio Ravi Muhammad, Ahmad Sastra & Ulil Amri Syafrin. *Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Pondok Pesantren*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI.

Sinawar. *Peran Guru dalam Pendidikan Inklusi di Pondok Pesantren: Tantangan dan Strategi Peningkatan Kompetensi Guru*. Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman.

Zainal Pajri. *Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Ma'rifatullah*. Jurnal IHSAN.